

Panduan Pendaftaran

Beasiswa Penyandang Disabilitas

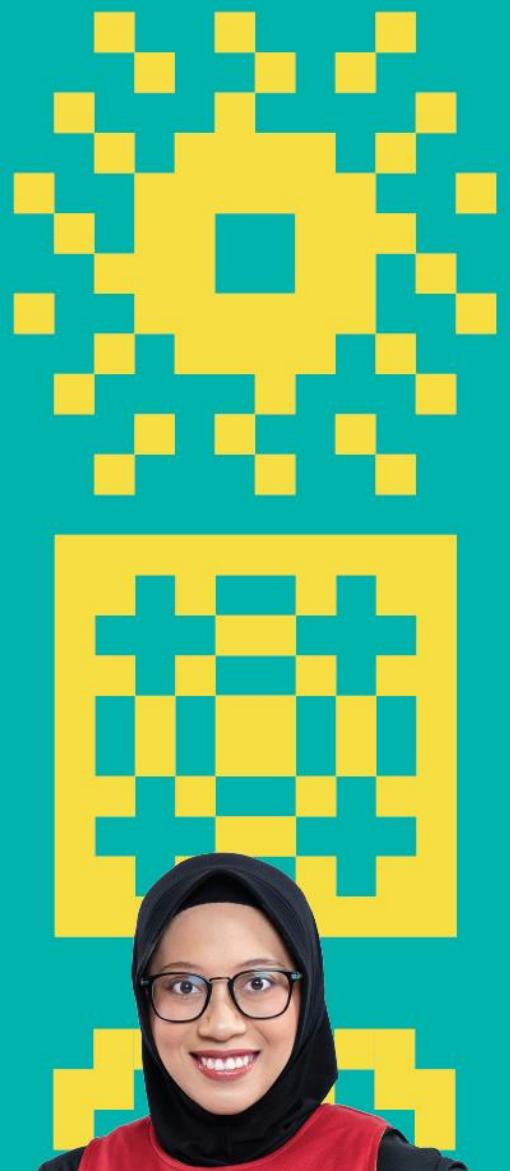
Tahap 2
Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan



Tentang LPDP

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan lembaga pemerintah di bawah Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dana abadi (*endowment fund*) pendidikan untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya.

LPDP berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan. LPDP menyelenggarakan program beasiswa magister/doktor serta beasiswa dokter spesialis, dokter subspesialis dan *fellowship dokter spesialis* untuk putra-putri terbaik Indonesia.

Apa itu Beasiswa Penyandang Disabilitas?

Beasiswa Penyandang Disabilitas adalah program beasiswa yang ditujukan untuk masyarakat penyandang disabilitas yang memenuhi persyaratan LPDP, yaitu:

1. Penyandang Disabilitas Fisik,
2. Penyandang Disabilitas Intelektual,
3. Penyandang Disabilitas Mental,
4. Penyandang Disabilitas Sensorik, dan
5. Penyandang Disabilitas Ganda atau Multi.

Seperti apa skema Beasiswa Penyandang Disabilitas?

1. Beasiswa Penyandang Disabilitas disediakan untuk jenjang pendidikan:
 - a. Magister program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 24 (dua puluh empat) bulan,
 - b. Doktor program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 48 (empat puluh delapan) bulan,
 - c. Ketentuan tentang program *Double Degree/Joint Degree* diatur tersendiri dalam Buku Panduan Program *Double Degree/Joint Degree* Tahun 2025.
2. Pendaftar Beasiswa Penyandang Disabilitas yang telah mempunyai dan mengunggah *LoA*

Unconditional wajib memilih 1 (satu) Perguruan Tinggi Tujuan Dalam Negeri atau Luar Negeri sesuai dengan *LoA Unconditional* tersebut dan masuk daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP.

3. Pendaftar Beasiswa Penyandang Disabilitas yang belum memiliki *LoA Unconditional* wajib memilih 3 (tiga) Perguruan Tinggi Tujuan Dalam Negeri atau Luar Negeri yang ada dalam daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP dengan program studi yang sama/sejenis/serumpun.
4. *Pendaftar Beasiswa Penyandang Disabilitas* dapat memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau program studi/subjek tujuan Luar Negeri di luar daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP, dengan ketentuan hanya dapat memilih **satu** Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau program studi/subjek, **wajib** mengunggah *LoA Unconditional* dan bukti pendukung yang menunjukkan bahwa program studi di Perguruan Tinggi Tujuan tersebut memenuhi kriteria sebagai unggulan terbaik berdasarkan:
 - Penilaian lembaga/instansi profesi keahlian, atau
 - Penilaian lembaga independen pemerintah dunia yang kredibel dan memiliki reputasi baik.
5. Pendaftar Beasiswa Penyandang Disabilitas dapat memilih program studi tujuan Dalam Negeri di luar daftar LPDP dengan ketentuan:
 - a. Akreditasi program studi telah memiliki akreditasi A/Unggul dari Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi (BAN-PT) dari perguruan tinggi yang sudah masuk dalam daftar perguruan tinggi tujuan LPDP untuk setiap program yang dipilih. Akreditasi program studi dibuktikan dengan sertifikat akreditasi dari BAN-PT atau tangkapan layar dari laman resmi BAN-PT yang diunggah pada proses pendaftaran beasiswa LPDP.
 - b. Nama program studi diisi sesuai dengan yang ada di laman resmi BAN-PT: https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencaarian_prodi.php beserta nomor SK Akreditasi program studi di halaman BAN-PT.

- c. Program studi yang dipilih sesuai dengan jenjang pendaftaran Beasiswa LPDP (magister/doktor) pada kolom strata (S2/S3) di laman BAN-PT.
- d. Tidak berlaku untuk program studi yang dilakukan dengan kelas: Kelas Eksekutif, Kelas Khusus, Kelas Karyawan, Kelas Jarak Jauh, atau Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk.
- e. Tidak berlaku untuk program studi profesi.
- 6. Hasil persetujuan atas Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau studi/subjek di luar daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP sebagaimana angka 4 dan 5 dilakukan oleh LPDP pada tahapan seleksi administrasi.

Apa saja komponen Dana yang diberikan?

1. Dana Pendidikan

- a. Dana Pendaftaran
- b. Dana SPP/Tuition Fee/Uang Kuliah Tunggal
- c. Dana Tunjangan Buku
- d. Dana Penelitian Tesis/Disertasi
- e. Dana Seminar Internasional
- f. Dana Publikasi Jurnal Internasional

2. Dana Pendukung

- a. Dana Transportasi
- b. Dana Aplikasi Visa
- c. Dana Asuransi Kesehatan
- d. Dana Kedatangan
- e. Dana Hidup Bulanan
- f. Dana Lomba Internasional
- g. Dana Tunjangan keluarga (***khusus Doktor***)
- h. Dana keadaan darurat (***jika diperlukan***)
Biaya pendukung pendamping penerima beasiswa kelompok penyandang disabilitas sesuai ketentuan LPDP yang berlaku.

Apa saja persyaratan umum pendaftaran Beasiswa Penyandang Disabilitas?

Persyaratan umum Beasiswa Penyandang Disabilitas sebagai berikut:

- 1. Warga Negara Indonesia.
- 2. Telah menyelesaikan studi:
 - a. Program diploma empat (D4) atau sarjana (S1) untuk beasiswa jenjang magister,
 - b. Program magister (S2), dokter spesialis, atau dokter subspesialis untuk beasiswa jenjang doktor, atau
 - c. Diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor.
- 3. Bagi pendaftar dari diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor **wajib** memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memiliki *LoA Unconditional* dari Perguruan Tinggi Tujuan, dan
 - b. Memenuhi seluruh kriteria persyaratan sebagai pendaftar program beasiswa jenjang doktor (S3) beasiswa LPDP.
- 4. Pendaftar yang telah menyelesaikan studi magister (S2) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa jenjang magister dan pendaftar yang telah menyelesaikan studi doktor (S3) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa jenjang doktor.
- 5. Pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP diutamakan bagi yang melampirkan:
 - a. surat pernyataan *promotor* khususnya pendaftar jenjang doktor luar negeri yang memiliki *co-promotor* dari perguruan tinggi dalam negeri; dan/atau
 - b. surat keterangan dari pimpinan lembaga/instansi/perusahaan untuk semua pendaftar jenjang doktor dalam negeri/doktor luar negeri yang menyatakan bahwa riset selaras dengan kebutuhan instansi/Lembaga/Perusahaan. dengan mengacu pada contoh format surat pernyataan *promotor* dan/atau surat keterangan dari pimpinan lembaga/instansi/perusahaan sebagaimana terlampir.
- 6. Bagi pendaftar jenjang doktor pada semua program beasiswa LPDP yang merupakan lulusan dokter spesialis atau dokter subspesialis dapat menggunakan transkrip nilai dokter spesialis atau dokter subspesialis sebagai bukti penuhan syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada masing-masing program.

7. Bagi pendaftar lulusan perguruan tinggi luar negeri pada jenjang pendidikan sebelumnya, wajib melampirkan
 - a. Hasil penyetaraan ijazah dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdiktisaintek.go.id> atau Kementerian Agama melalui laman https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan_ijazah/.
 - b. Hasil konversi IPK dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdiktisaintek.go.id> atau Kementerian Agama melalui laman https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan_ijazah/.
 - c. Tangkapan layar ajuan penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK pada laman Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atau Kementerian Agama mengenai penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK bagi pendaftar yang penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK belum terbit. Tangkapan layar harus menampilkan identitas pendaftar.
8. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dapat mendaftar dengan ketentuan berikut:
 - a. Mendaftar pada program studi dan/atau perguruan tinggi tujuan yang berbeda dari yang sedang ditempuh.
 - b. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada perguruan tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah diumumkan lulus seleksi substansi melalui kanal tiket bantuan LPDP pada tautan berikut <https://bantuan.lpdp.kemenkeu.go.id/>
 - c. Pendaftar wajib untuk menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa.
 - d. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
9. Bagi pendaftar yang menyelesaikan studi dan mendapat gelar sebelum pengumuman seleksi substansi, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
10. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dapat mendaftar dengan ketentuan berikut:
 - a. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib menyelesaikan jenjang studi sebelumnya yang berbeda dengan pendaftaran ke LPDP, sebelum melakukan penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa.
 - b. Pendaftar wajib menyerahkan ijazah atau surat keterangan lulus dari perguruan tinggi jenjang studi sebelumnya yang berbeda dengan pendaftaran ke LPDP, sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa.
 - c. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa jika telah melebihi batas waktu penandatanganan Surat Pernyataan Penerima Beasiswa, yang telah ditetapkan oleh LPDP.
11. Melampirkan surat rekomendasi dari akademisi/tokoh masyarakat sesuai ketentuan setiap program beasiswa. Surat rekomendasi diterbitkan paling lama 1 (**satu**)

- tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa.** Surat rekomendasi dapat disampaikan dengan dua cara:
- a. Surat Rekomendasi *Online* Form, disampaikan dengan cara menginput data pemberi rekomendasi melalui aplikasi pendaftaran yang terdiri dari nama perekomendasi, instansi, jabatan, email aktif dan nomor handphone. Selanjutnya, LPDP akan mengirimkan email kepada perekomendasi untuk mengisikan rekomendasi yang kemudian dikirimkan (submit) kepada LPDP.
 - b. Surat Rekomendasi *Offline* Form (unggahan) yang **ditandatangani** oleh pemberi rekomendasi, disampaikan dengan cara mengunggah dokumen pada aplikasi pendaftaran serta mengisikan data bulan dan tahun surat tersebut diterbitkan atau ditandatangani (contoh format terlampir).
12. Bagi pendaftar berstatus PNS di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah tempat pendaftar bekerja dengan ketentuan:
- a. Mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program Beasiswa LPDP, dan
 - b. Mencantumkan nama lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar.
13. Bagi pendaftar yang merupakan lulusan Sekolah Kedinasan yang belum diangkat menjadi CPNS diperbolehkan mendaftar dengan mengunggah surat keterangan dari Kementerian/Lembaga yang menaungi sekolah tersebut dan menjelaskan bahwa pendaftar sedang dalam proses pengangkatan CPNS dan mendapatkan izin untuk mengikuti seleksi beasiswa LPDP sebagai pengganti surat usulan dari institusi pendaftar.
14. Bagi pendaftar berstatus prajurit TNI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang

- ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada MABES TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
15. Bagi pendaftar berstatus anggota POLRI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya ditandatangani oleh pejabat yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada MABES POLRI untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
 16. Memilih perguruan tinggi tujuan dan program studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
 17. Beasiswa LPDP hanya diperuntukkan bagi kelas reguler atau kelas yang ditetapkan oleh LPDP, dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - a. Kelas Eksekutif,
 - b. Kelas Khusus,
 - c. Kelas Karyawan,
 - d. Kelas Jarak Jauh,
 - e. Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk,
 - f. Kelas Internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri,
 - g. Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi, atau
 - h. Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan LPDP.
 18. Menyetujui surat pernyataan yang telah disediakan pada aplikasi pendaftaran beasiswa LPDP (*poin-poin tertera pada lampiran*).
 19. Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan (tidak lulus) pada aplikasi pendaftaran.
 20. Menulis komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia.
 21. Menulis Proposal Penelitian bagi pendaftar program pendidikan doktor.
 22. Jika pendaftar memiliki publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi maka pendaftar mengisi riwayat publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi pada aplikasi pendaftaran.

Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Beasiswa Penyandang Disabilitas?

Persyaratan khusus Beasiswa Penyandang Disabilitas sebagai berikut:

1. Pendaftar merupakan penyandang disabilitas berkategori:
 - a. Penyandang Disabilitas Fisik,
 - b. Penyandang Disabilitas Intelektual,
 - c. Penyandang Disabilitas Mental,
 - d. Penyandang Disabilitas Sensorik, dan
 - e. Penyandang Disabilitas Ganda atau Multi
2. Melampirkan surat keterangan dengan format sebagaimana terlampir, yang:
 - a. Menyatakan bahwa pendaftar dengan kondisi disabilitasnya **mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif**,
 - b. Ditandatangani oleh
 - 1) Dokter (untuk disabilitas fisik)
 - 2) Psikolog/psikiater (untuk disabilitas mental)
 - 3) Audiologis (untuk disabilitas rungu) dari rumah sakit Pemerintah atau Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).
3. Pendaftar Beasiswa LPDP Penyandang Disabilitas dengan kondisi disabilitas yang tidak sesuai dengan yang telah ditentukan oleh LPDP maka:
 - a. LPDP dapat memindahkan pendaftar ke program Beasiswa LPDP lainnya jika pendaftar memenuhi seluruh persyaratan Beasiswa LPDP lainnya.
 - b. LPDP dapat menyatakan pendaftar tidak lulus seleksi Beasiswa LPDP di tahapan seleksi tertentu jika tidak memenuhi persyaratan Beasiswa LPDP lainnya dan juga dinyatakan tidak lulus seleksi Beasiswa Penyandang Disabilitas.
4. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar per 31 Desember di tahun pendaftaran sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang pendidikan magister berusia paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun.

- b. Pendaftar jenjang pendidikan doktor berusia paling tinggi 47 (empat puluh tujuh) tahun.
5. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang pendidikan magister wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 2,5 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - b. Pendaftar jenjang pendidikan doktor wajib memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 3,0 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - c. Khusus untuk pendaftar jenjang pendidikan doktor dari program magister tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.
6. Pendaftar beasiswa dalam negeri tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa Inggris.
7. Pendaftar beasiswa luar negeri mengunggah dokumen sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang berlaku paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir, terhitung sampai dengan tanggal pengumuman hasil sanggah pada periode pendaftaran berjalan **(8 September 2025)**. Sertifikat diterbitkan oleh:
 - a. ETS (www.ets.org),
 - b. PTE Academic (www.pearsonpte.com),
 - c. IELTS (www.ielts.org),
 - d. Duolingo (englishtest.duolingo.com), atau
 - e. Test of English Proficiency/TOEP (plti.co.id)dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pendaftar program magister luar negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT 61, PTE Academic 50, IELTS™ 6.0, Duolingo English Test 95, TOEP 500.
 - 2) Pendaftar program doktor luar negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT® 61, PTE Academic 50, IELTS™ 6.0, Duolingo English Test 95, TOEP 500.

- 3) Bagi pendaftar penyandang disabilitas rungu dapat menggunakan kriteria kemampuan Bahasa Inggris sebagai berikut:
 - a. Pendaftar program magister luar negeri; TOEFL ITP® dengan nilai rata-rata 50 dari semua bagian kecuali *listening comprehension*, IELTS™ dengan nilai rata-rata 6.0 dari semua bagian kecuali *listening*.
 - b. Pendaftar program doktor luar negeri; TOEFL ITP® dengan nilai rata-rata 50 dari semua bagian kecuali *listening comprehension*, IELTS™ dengan nilai rata-rata 6.0 dari semua bagian kecuali *listening*.
- 4) Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggaran tes TOEFL ITP di Indonesia.
8. Melampirkan surat rekomendasi dari tokoh masyarakat atau akademisi (*dapat memilih online form atau unggah*).
9. Diutamakan bagi pendaftar yang merupakan anggota keluarga dengan kondisi:
 - a. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya mendapatkan gelar Sarjana (S1); atau
 - b. Orang pertama dan satu-satunya di keluarganya yang mengejar gelar Magister dibuktikan dengan Kartu Keluarga dan surat pernyataan dari pendaftar yang menjelaskan salah satu kondisi tersebut. Surat dengan dibubuh materai Rp 10.000. Status anggota keluarga yang dimaksud adalah posisi pendaftar sebagai anak, bukan sebagai ayah/ibu/suami/istri.

Bagaimana Cara Mendaftar Beasiswa LPDP?

1. Mendaftar secara *online* pada situs Pendaftaran Beasiswa LPDP: <https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/>
2. Melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran.
3. Pastikan melakukan *submit* aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan kode registrasi/pendaftaran.

Apa saja tahapan dan jadwal Seleksi Beasiswa LPDP?

Proses Seleksi Beasiswa Penyandang Disabilitas sebagai berikut:

1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Substansi

Tahapan	Tanggal
Pendaftaran Seleksi	30 Juni – 31 Juli 2025
Seleksi Administrasi	1 – 21 Agustus 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	22 Agustus 2025
Pengajuan Sanggah*)	23 – 25 Agustus 2025
Pengumuman Hasil Sanggah	8 September 2025
Seleksi Bakat Skolastik**)	10 – 25 September 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	2 Oktober 2025
Seleksi Substansi	7 Oktober – 19 November 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	27 November 2025
Periode Perkuliahan paling cepat	Bulan Januari 2025

*) Sanggah merupakan bentuk klarifikasi Pendaftar atas hasil Seleksi Administrasi dan tidak dapat menggantikan informasi pada dokumen persyaratan yang telah disampaikan saat pendaftaran kepada LPDP

Catatan:

Bagi peserta Beasiswa Penyandang Disabilitas dapat melanjutkan ke tahap Seleksi Substansi tanpa mengikuti Seleksi Bakat Skolastik.

Ketentuan tentang LoA Unconditional

Letter of Admission/Acceptance (LoA) *Unconditional* adalah surat resmi dari perguruan tinggi yang menyatakan bahwa seseorang telah diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

1. *LoA Unconditional* sekurang-kurangnya mencantumkan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan memuat informasi waktu bulan dan tahun memulai studi sesuai ketentuan LPDP.

2. Perguruan tinggi dan program studi harus sesuai dengan pilihan pada aplikasi pendaftaran.
3. *LoA Unconditional* yang dapat diterima oleh LPDP adalah ***LoA tanpa persyaratan*** untuk studi di perguruan tinggi, kecuali persyaratan berupa:
 - a. Persyaratan sponsor pendanaan,
 - b. Persyaratan dokumen fisik ijazah,
 - c. Persyaratan dokumen fisik transkrip nilai jenjang sebelumnya, dan/atau
 - d. Persyaratan tambahan lain yang tidak berisiko mengubah status diterimanya orang tersebut sebagai mahasiswa pada program studi yang dituju.
4. Pendaftar Beasiswa LPDP yang melampirkan *LoA Unconditional* dengan waktu mulai studi yang tidak sesuai dengan ketentuan LPDP wajib melampirkan surat keterangan penundaan jadwal perkuliahan program studi dari perguruan tinggi yang diunggah bersamaan dengan *LoA Unconditional*.
5. Bagi pendaftar Beasiswa LPDP dengan skema *double degree/joint degree* dapat melampirkan *LoA Unconditional* dari perguruan tinggi luar negeri dan/atau dalam negeri yang menyatakan program *double degree/joint degree*.
6. Jika pendaftar mengunggah *LoA Unconditional* yang tidak sesuai ketentuan LPDP, maka dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran.

Apa saja Pelanggaran dan Sanksi yang diberlakukan oleh LPDP?

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
2. Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
3. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi

sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.

4. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program LPDP di masa mendatang.
5. Pendaftar CPNS/PNS yang telah dinyatakan lulus sebagai Calon Penerima Beasiswa wajib melampirkan Surat Tugas belajar dari Pejabat Eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM. Apabila pendaftar tidak menyampaikan Surat Tugas belajar setelah dinyatakan sebagai Calon Penerima Beasiswa, maka tidak dapat diproses sebagai Penerima Beasiswa.

Bagaimana dengan ketentuan Pengabdian yang ditetapkan LPDP?

1. Penerima Beasiswa wajib kembali dan mengabdi di Indonesia setelah selesai studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
2. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.

Dokumen apa saja yang harus diisi atau diunggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa Penyandang Disabilitas?

Dokumen	Online Form	Unggahan Dokumen
Biodata Diri	✓	
Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
Surat keterangan disabilitas dari rumah sakit pemerintah atau puskesmas dengan format terlampir		✓
Scan Ijazah S1/D4/S2 atau Surat Keterangan Lulus (asli atau legalisir)		✓
Surat pemberhentian sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi (bagi yang tidak menyelesaikan studi)		✓

Dokumen	Online Form	Unggahan Dokumen
Scan Transkrip Nilai S1/S2 asli atau legalisir (bukan transkrip profesi)		✓
Dokumen penyetaraan ijazah dari Kemendiktisaintek/Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan penyetaraan ijazah sesuai ketentuan		✓
Dokumen konversi IPK dari Kemendiktisaintek/Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan konversi IPK sesuai ketentuan		✓
Sertifikat Bahasa Asing yang dipersyaratkan dan Masih Berlaku (Asli) bagi pendaftar Beasiswa Luar Negeri		✓
<i>Letter of Acceptance (LoA) Unconditional</i> yang sesuai ketentuan LPDP (jika ada)		✓
Surat rekomendasi dari tokoh masyarakat atau akademisi (<i>dapat memilih online form atau unggah</i> *)	✓	✓
Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat akan melakukan <i>submit</i> (<i>poin-poin terlampir</i>)	✓	
Surat usulan dari pejabat setingkat eselon II yang membidangi SDM untuk pendaftar PNS/TNI/POLRI sesuai ketentuan.		✓
Profil diri pada formulir pendaftaran <i>online</i>	✓	
Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	
Proposal Penelitian (khusus Doktor)	✓	
Publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi	✓	
Surat Pernyataan bermaterai Rp 10.000 jika pendaftar merupakan anggota keluarga pertama dan satu-satunya di keluarga yang mendapatkan gelar Sarjana (S1) atau pertama dan satu-satunya di keluarganya mengejar gelar Magister (<i>optional</i>)		✓

Dokumen	Online Form	Unggahan Dokumen
Surat pernyataan promotor bagi pendaftar jenjang doktor (<i>optional</i>)		✓
Surat keterangan pimpinan instansi/Lembaga/perusahaan bagi pendaftar jenjang doktor (<i>optional</i>)		✓

*) Surat harus diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa

Seperti apa format Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, serta proposal Penelitian

1. Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia (1500 – 2000 kata)

Deskripsikan dalam tulisan secara jelas dan konkret tentang tema di atas, disertai bentuk pengabdian di industri tertentu sesuai dengan program studi tujuan. Deskripsikan alasan pemilihan program studi. Mohon dijelaskan juga apabila memiliki keterkaitan dan dukungan terhadap bidang industri strategis yaitu pangan, energi, pertahanan, transportasi/IT cyber, atau material maju/teknologi nano.

2. Proposal Penelitian (Khusus Doktor) (1500– 2000 kata)

A. Judul Penelitian

Tuliskan judul penelitian.

B. Latar Belakang

Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda meneliti dan mengapa signifikan diteliti.

C. Perumusan Permasalahan (Statement of Problem)

Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti.

Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.

D. Pertanyaan/Tujuan Penelitian

Rumuskan tujuan pertanyaan penelitian.

E. Kelogisan (*Rationale*)

Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.

F. Metode dan Desain

- Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa? Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis.
- Cantumkan *outline* jadwal penelitian dari awal sampai selesai.

G. Signifikansi/Manfaat

Uraikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

H. Daftar Pustaka

Format Surat Keterangan Penyandang Disabilitas**KOP SURAT
RUMAH SAKIT PEMERINTAH / PUSKESMAS****SURAT KETERANGAN DISABILITAS**

NOMOR:

Penanda tangan di bawah ini, Dokter/ Psikolog/Psikiater/Audiologis Pemeriksa di Rumah Sakit / Puskesmas menerangkan bahwa:

Nama :
Tempat / Tgl Lahir :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)
Ada Disabilitas : Ya/Tidak *)
Lokasi Disabilitas :
• Susunan saraf pusat;
▪ sebutkan _____
• Organ penginderaan:
▪ sebutkan _____
• Extremitas atas kanan/kiri/keduanya*)
• Tangan dominan kanan/kiri*)
• Extremitas bawah kanan/kiri/keduanya*)
• Lain-lain _____

ANAMNESIS)**

1. Riwayat disabilitas:
 - Sejak lahir
 - Sesudah kecelakaan, pada tahun _____
 - Sesudah sakit, pada tahun _____
2. Kemampuan mengurus diri*:
 - Mampu
 - Sebagian besar bisa, jelaskan yang tidak bisa _____
 - Perlu bantuan penuh orang lain
3. Bepergian keluar rumah:
 - Bisa sendiri/perlu diantar anggota keluarga*)

HASIL PEMERIKSAAN)**

4. Jenis Disabilitas:
 - a. Disabilitas Fisik
 - 1) Amputasi (Tangan/Kaki) *)
 - 2) Kelemahan bagian atas anggota gerak atas dan bawah
 - 3) Paraplegi (anggota tubuh bagian bawah yang meliputi kedua tungkai dan organ panggul)
 - 4) *Cerebral Palsy* (CP)
 - b. Disabilitas Sensorik
 - 1) Netra
 - a) Buta total
 - b) Persepsi cahaya/*low vision*
 - 2) Rungu
 - 3) Wicara
 - c. Disabilitas Intelektual

- 1) Disabilitas grahita
- 2) *Down syndrome*
- d. Disabilitas Mental
 - 1) Psikososial (Skizofrenia, Bipolar, Depresi, Anxietas, dan Gangguan Kepribadian) *)
 - 2) Disabilitas perkembangan (Autis/Hiperaktif) *)
5. Derajat Disabilitas Fisik:
 - a. Derajat 1: mampu melaksanakan aktivitas atau mempertahankan sikap dengan kesulitan.
 - b. Derajat 2: mampu melaksanakan kegiatan atau mempertahankan sikap dengan bantuan alat bantu
 - c. Derajat 3: mampu melaksanakan aktivitas sebagian memerlukan bantuan orang lain, dengan atau tanpa alat bantu
 - d. Derajat 4: dalam melaksanakan aktivitas, tergantung penuh terhadap pengawasan orang lain
 - e. Derajat 5: tidak mampu melakukan aktivitas tanpa bantuan penuh orang lain dan tersedianya lingkungan khusus
 - f. Derajat 6: tidak mampu penuh melaksanakan kegiatan sehari-hari meskipun dibantu penuh orang lain
6. Kemampuan Mobilitas:
 - a. Jalan/ jalan perlahan/jalan dengan alat bantu/tidak mampu jalan*)
 - b. Naik tangga/naik tangga perlahan/tidak mampu naik tangga*)
7. Gangguan Extremitas atas:
 - a. Kanan: kekuatan 5/4/3/2/1/0
 - b. Kiri: Kekuatan 5/4/3/2/1/0
8. Alat Bantu yang digunakan: Ada/Tidak*)
sebutkan _____
9. Penyakit lain: Ada/Tidak*)
sebutkan _____
10. Pengobatan: Ada/Tidak*)
sebutkan _____

Catatan tambahan lainnya:

Dengan Surat ini kami menyatakan bahwa yang bersangkutan dengan kondisi disabilitasnya (**pilih salah satu**):

- mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif,
 tidak mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif.

Surat keterangan ini digunakan untuk keperluan: Persyaratan Melamar Beasiswa Penyandang Disabilitas LPDP.

Tempat dan Tanggal Pemeriksaan
Dokter/Psikolog/Psikiater/Audiologis

Stempel

.....
Nama
NIP.

Keterangan:

- *) = coret yang tidak perlu
**) = wajib diisi rincian terkait deskripsi kondisi disabilitas

Contoh Format Surat Rekomendasi**SURAT REKOMENDASI MENDAFTAR BEASISWA LPDP**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : _____
NIP : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Lembaga : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberi rekomendasi kepada:

Nama : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

Deskripsi Rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

...,

(Perekomendasi)

(_____)

Penting:

1. Surat Rekomendasi **diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun pada bulan yang sama dengan pendaftaran.**
2. Deskripsi Surat Rekomendasi harus diisi secara jelas.
3. Surat Rekomendasi Harus **ditandatangani** oleh Pemberi Rekomendasi.

Contoh Format Lampiran Surat Usulan/Rekomendasi (Untuk CPNS/PNS/TNI/POLRI)**DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG DIUSULKAN/DIREKOMENDASIKAN
MENDAPATKAN BEASISWA LPDP**

No	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja	Bidang Studi yang direkomendasikan*
1					
2					

Demikian surat usulan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kemudian apabila terdapat pegawai dari daftar nama di atas yang mengundurkan diri dari instansi kami setelah dinyatakan lulus seleksi beasiswa LPDP hingga masa kontribusi di Indonesia selesai, maka dikenakan sanksi sesuai ketentuan di LPDP maupun ketentuan yang berlaku di (Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI).

Catatan:

Surat Usulan dan Lampiran Surat Usulan wajib ditandatangani oleh Pejabat sesuai persyaratan LPDP.

Keterangan

*) Bidang studi yang direkomendasikan harus sesuai dengan kebutuhan dari Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI.

FORMAT SURAT PERNYATAAN PROMOTOR (KHUSUS PROGRAM DOKTOR LUAR NEGERI)

**PROMOTOR STATEMENT LETTER
LPDP SCHOLARSHIP DOCTORAL PROGRAM
INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION**

The undersigned:

Name : _____
Position : _____
University/College : _____
Study Program : _____
Email : _____

Hereby state as the PROMOTOR for:

Student Name : _____
Place, date of birth : _____
Identity Card Number (NIK) : _____
Host University : _____
Major/Study Program : _____

And give my approval to:

Name : _____
Place, date of birth : _____
University/College (in Indonesia) : _____
Study Program : _____
Email : _____
To be : CO-PROMOTOR

in order to supervise, assist, and support the prospective student mentioned above in conducting research, completing their student, and pursuing Ph.D/Doctoral Degree.

Therefore, this statement letter can be used to fulfill the requirements of the LPDP Scholarship for doctoral program. Please do not hesitate to contact me if further information is needed.

....(city)..,(date/month/year)

PROMOTOR

(Full Name)

FORMAT SURAT KETERANGAN DARI PIMPINAN LEMBAGA/INSTANSI/PERUSAHAAN (KHUSUS PROGRAM DOKTOR)**SURAT KETERANGAN DARI PIMPINAN LEMBAGA/INSTANSI/ PERUSAHAAN
PROGRAM BEASISWA LPDP JENJANG DOKTOR
LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
Jabatan : _____
Instansi/Lembaga/Perusahaan : _____
Jenis Instansi/Lembaga/Perusahaan :
a. Instansi Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah*),
b. Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta*),
c. Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN)/Lembaga Riset*),
d. Industri.
e. Lainnya,
sebutkan _____

Mengingat bidang riset yang diusulkan oleh Pendaftar Beasiswa LPDP Jenjang Doktor selaras dengan kebutuhan Instansi/Lembaga/Perusahaan kami, maka dengan ini saya memberikan rekomendasi kepada:

Nama : _____
Tempat, tanggal lahir : _____
Nomor Induk Kependudukan (NIK) : _____
Nomor Induk Pegawai (NIP) : (diisi apabila memiliki NIP) _____
Untuk dapat mendaftar program Beasiswa LPDP jenjang studi doktor dalam negeri/doktor luar negeri*) di:

(jika mendaftar dengan memiliki *LoA Unconditional* silahkan isi nomor satu saja)

1. Program studi pada perguruan tinggi : _____, _____,
2. Program studi pada perguruan tinggi atau : _____, _____,
3. Program studi pada perguruan tinggi : _____.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Jika diperlukan, kami bersedia memberikan informasi lebih lanjut.

....(kota)...,(tanggal/bulan/tahun)

Yang Membuat Keterangan

(Nama Lengkap)

(*): Coret salah satu

Poin-Poin Surat Pernyataan pada Aplikasi Pendaftaran (Disetujui Saat Akan Melakukan Submit)

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan sejak pendaftaran beasiswa sampai dengan selesainya masa kontribusi sebagai alumni beasiswa LPDP.
5. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi *double funding*, apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan penggunaan atau pengedaran zat adiktif atau narkoba.
10. Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
11. Bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan LPDP.
12. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia selama 2 (dua) kali masa studi setelah selesai studi.
13. Kembali dan berkontribusi di daerah afirmasi asal setelah selesai studi bagi penerima program Beasiswa Daerah Afirmasi.
14. Kembali dan berkontribusi di Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, atau Provinsi Papua Barat Daya setelah selesai studi bagi penerima program Beasiswa Putra-Putri Papua.
15. Sebagai pendaftar yang sedang menjalani studi (*on going*) bersedia untuk:
 - a. diwajibkan membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada Perguruan Tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 14 (empat belas) hari setelah diumumkan lulus seleksi substansi;
 - b. diwajibkan menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa; dan
 - c. diberhentikan beasiswanya apabila tidak memenuhi kewajiban pada huruf a atau b.
16. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program magister belum pernah menyelesaikan studi magister (S2) atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program doktor belum menyelesaikan studi doktor (S3).
17. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter spesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter spesialis atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program dokter subspesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter subspesialis.
18. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI, bersedia memenuhi ketentuan tugas belajar dan mendapatkan surat izin mengikuti seleksi dari pejabat yang berwenang.
19. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI bersedia:
 - a. diberhentikan beasiswanya apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa;
 - b. diberhentikan beasiswanya dan melakukan pengembalian dana studi apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa LPDP.
20. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI tidak akan mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI atau anggota POLRI pada masa kontribusi di Indonesia.
21. Sebagai pendaftar Beasiswa Putra-Putri Papua:

- a. Bermarga asli Papua (Orang Asli Papua) yaitu orang yang berasal dari rumpun ras Melanesia yang terdiri atas suku-suku asli di Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan, dan Provinsi Papua Barat Daya, atau
 - b. Memiliki ibu kandung Orang Asli Papua, atau
 - c. Memiliki bapak kandung Orang Asli Papua.
22. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
 23. Berkomitmen membaca, memahami dan melaksanakan seluruh ketentuan beasiswa LPDP yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL ITP)**TOEFL ITP Score Report**

Name of Institution: PROGRESS ENGLISH CENTER

Name:

DOB: 02/21/1987

Sex: M

Degree:

Student Number: 1505007

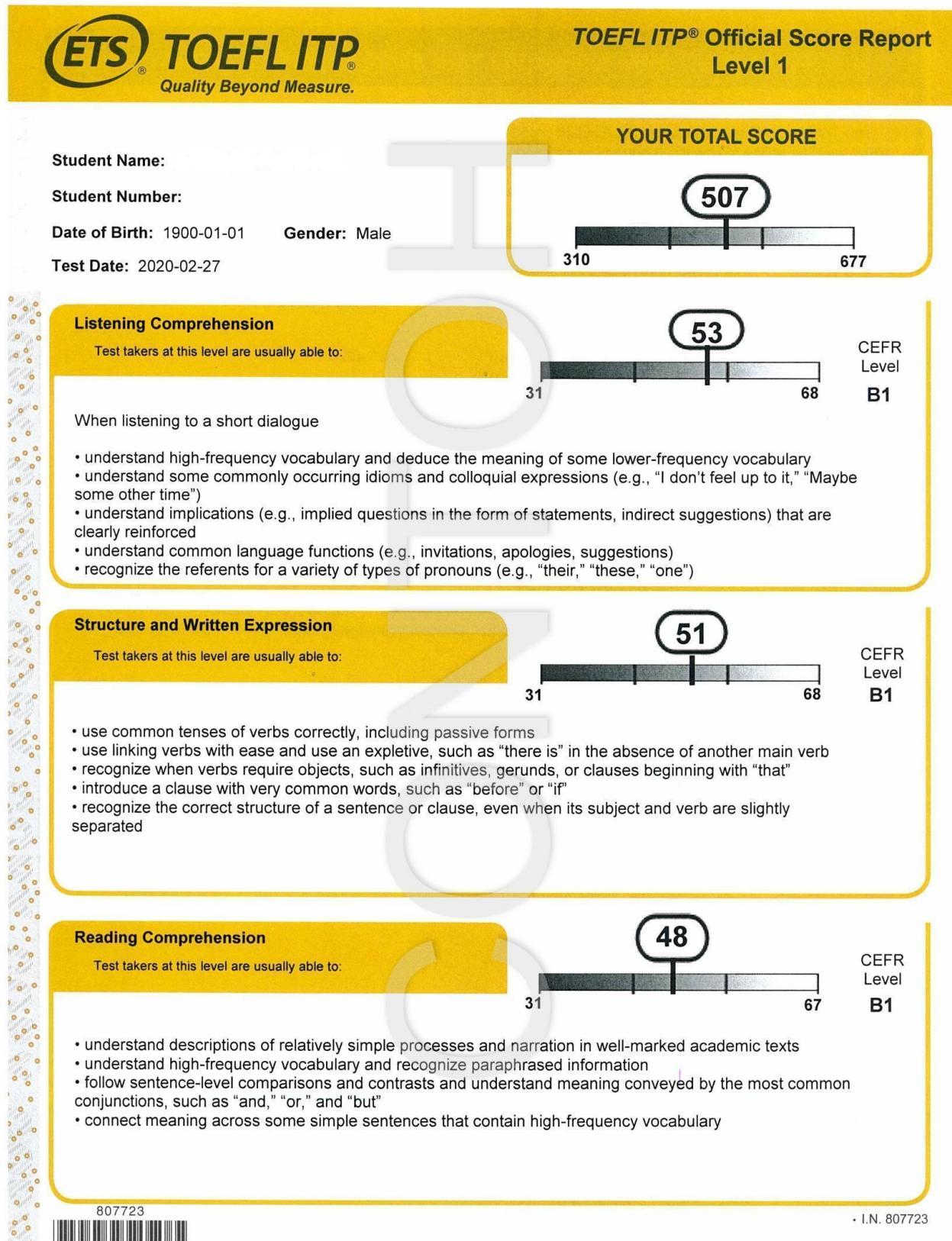
Times Taken TOEFL:

Native Country: Indonesia

Native Language: Indonesian
Scaled Scores:

Listening Comprehension:	55	Test Date: 05/10/2015
Structure & Written Expression:	46	Form: TOEFL ITP
Reading Comprehension:	54	
Total Score:	517	

The face of this document has a security background. The back contains a watermark. Hold at an angle to view.The TOEFL® ITP Assessment Series is designed to be used for placement, progress monitoring, and exit purposes. TOEFL® ITP scores can also be used for admissions to programs and institutions where English is not the dominant language of instruction for content courses. Learn more at www.ets.org/toefl_itp/use.103780-16573 • FB414R150 • Printed in U.S.A. I.N. 770462Property of the U.S. Center of Voluntarism. Full version does not fit on this page.Student's File Copy
Do Not CopyCopyright © 2012 by Educational Testing Service.



Protected with free version of Watermarkly. Full version doesn't put this mark.

**Unofficial Student Score Report**

Student Name: [REDACTED]

Test Date:

07 Apr 2022

ScaledCEFRScoresLEVEL

Listening Comprehension: 56 B2

Structure and Written Expression: 55 B2

Reading Comprehension: 63 C1

TOTAL SCORE: 580

CEFR = Common European Framework of Reference

[REDACTED]

Contoh Sertifikat Bahasa (PTE Academic)



Pearson | PTE Academic | Score Reports

SELT URN: PEL/170619/50406/PTE000601402

Score Report Code: 76BRF932B9

Example Test Taker

Test Taker ID: PTE000004260
Registration ID: 210310684

Overall Score

80

CEFR level: C1

Example Test Taker - 210310684

Communicative Skills

82

Listening

87

Reading

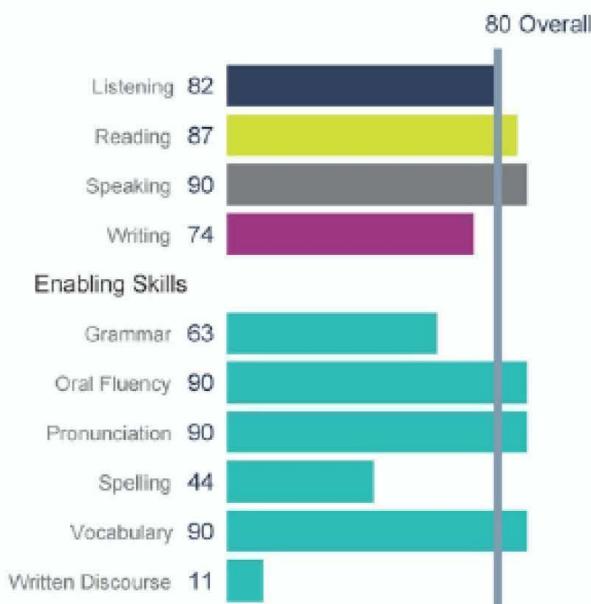
90

Speaking

74

Writing

Skills Breakdown



Test Centre Information

Test Name: PTE Academic UKVI

Test Date: 10 Jun 2020

Valid Until: 10 Jun 2022

Issue Date: 5 May 2020

Test Centre Country: United Kingdom

Test Centre ID: 210050358

Test Centre: PLT Testing Center 2

Candidate Information

Date of Birth: 05 Aug 1994

Country of Citizenship: China

Country of Residence: China

Gender: Female

Email: exampletesttaker@gmail.com

First-Time Test Taker: No

Contoh Sertifikat Bahasa (IELTS)

IELTS™

Test Report Form

ACADEMIC



Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL iBT)

Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL iBT)



Test Taker Score Report

Name:

Last (Family/Surname) Name, First (Given) Name Middle Name



Email:

Gender: F

Date of Birth:

Appointment Number:

Test Date:



Keterangan:

Informasi lebih lanjut mengenai TOEFL iBT dan TOEFL ITP dapat diakses melalui portal resmi dari *Indonesian International Education Foundation (IIEF)* berikut: <https://www.iief.or.id/toefl-lounge>

Contoh Sertifikat Bahasa (Duolingo English Test)



Nama Peserta

Tanggal Tes

Tautan ke sertifikat online aman:

 certs.duolingo.com/ **105****Keseluruhan**

Kemampuan peserta tes untuk menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai mode dan konteks.



- Bisa memenuhi hampir semua target komunikasi, meskipun tentang topik-topik yang tidak familiar.
- Bisa memahami gagasan-gagasan utama dari tulisan konkret dan abstrak.
- Bisa berinteraksi cukup lancar dengan penutur yang fasih.

105**Literacy**

Kemampuan membaca dan menulis peserta tes.

**90****Conversation**

Kemampuan mendengar dan berbicara peserta tes.

**115****Comprehension**

Kemampuan membaca dan mendengar peserta tes.

**80****Production**

Kemampuan menulis dan berbicara peserta tes.

 Skor Anda  Rentang skor Anda Pelajari lebih lanjut: englishtest.duolingo.com/scores**Contoh Sertifikat Bahasa (Test of English Proficiency/TOEP)**



PUSAT LAYANAN TES INDONESIA

in collaboration with
The Association for the Teaching of English as a Foreign Language
in Indonesia



This is to certify that:

Name :

Institution :

Test No :

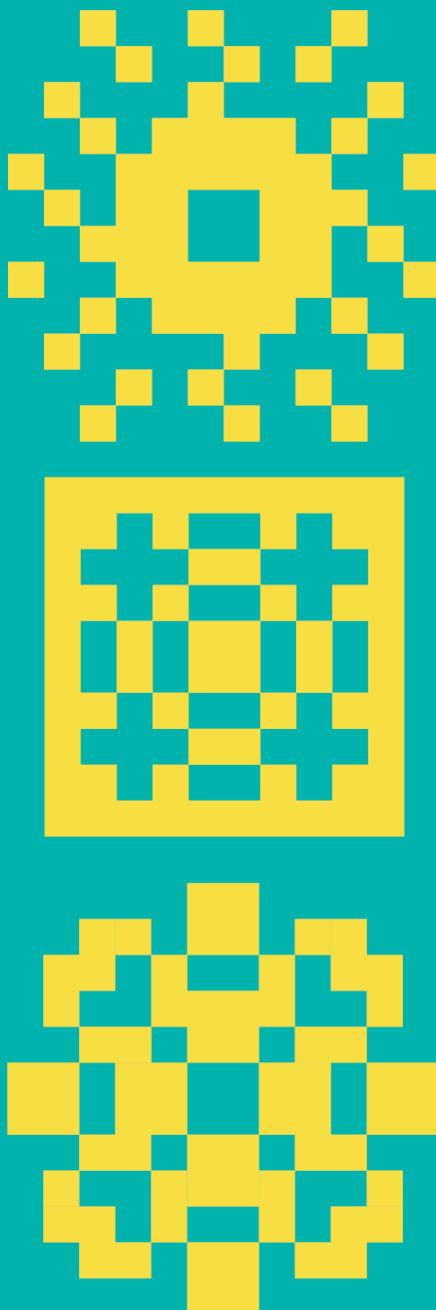
has taken the Test of English Proficiency (TOEP) administered by the *Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI)* or
the Indonesian Testing Service Centre on and scored **43** on Listening and **40** on Reading
with the total TOEP score of **83**.



Issued in Yogyakarta on

This certificate is effective for 2 years after the test date

This certificate is officially printed by PLTI. Check <http://member.plti.co.id> for validity of this certificate



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

lpdp

Panduan Pendaftaran Beasiswa Penyandang Disabilitas Tahun 2025

Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Gedung Danadyaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No.91A-D
Menteng, Jakarta Pusat 10330

134
lpdp.kemenkeu.go.id